

## **Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015**

<sup>1</sup>Faradhika Nur Gradyanti, <sup>2</sup>Azib

<sup>1,2</sup>*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 401116  
email: <sup>1</sup>faradhikanur@yahoo.com, <sup>2</sup>azib\_asroi@yahoo.com*

**Abstract.** This research aims to determine the influence of good corporate governance, corporate social responsibility, and intellectual capital to financial companies performance that listed at Indonesia Stock Exchange from 2011-2015. This research belongs to qualitative research with the population of companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). While the sample of this study is determined by purposive sampling method so that 6 samples from 501 companies in the period of observation from 2011 to 2015. The type of data used is secondary data. Statistical analysis used in this research is multiple regression analysis. The results show that partially Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility have significant correlation to Financial Performance measured by Return on Assets (ROA) while Intellectual Capital does not have significant correlation to financial performance as measured by Return On Assets (ROA). Simultaneously GCG, CSR, and IC have an effect on to financial performance measured by using ROA.

**Keywords:** Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Return on Assets.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 6 sampel dari 501 perusahaan pada periode pengamatan 2011-2015. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA) sedangkan Intellectual Capital tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Secara simultan GCG, CSR, dan IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Return on Assets.

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan pasar modal saat ini didukung oleh peran investor dalam melakukan kegiatan transaksi. Pada umumnya investor akan mencari dan menanamkan modalnya pada perusahaan dengan kinerja yang terbaik. Dengan pertimbangan, semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Hal tersebut menjadi faktor penting untuk diperhatikan investor karena kinerja dapat mencerminkan tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan tingkat kesejahteraan pemegang saham.

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Dari laporan keuangan itu, dapat dihitung berbagai rasio keuangan yang pada akhirnya dapat disimpulkan jika kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk. Perusahaan yang secara konsisten memiliki kinerja keuangan yang baik, atau bahkan terjadi peningkatan, dapat dikatakan perusahaan tersebut baik atau sehat secara finansial, begitu juga sebaliknya.

Kinerja keuangan dapat berfluktuasi naik turun yang berbeda di tiap tahun. Hal ini berdasarkan survey literature dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu system tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan pihak internal dan eksternal perusahaan dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka (Purwani, 2009; Nuswandari, 2010), kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada pihak stakeholder melalui tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan (Hadi, 2011; Chen, 2011), dan kemampuan mengelola secara efektif dan efisien sumber daya yang dimilikinya, mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran, dan produksi) atau yang saat ini dikenal dengan *Intellectual Capital* (IC) (Tyles, Richard dan Saudah, 2007).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perkembangan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital*, untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan, dan melihat apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan baik secara parsial maupun simultan.

## B. Landasan Teori

Cadbury Committee of United Kingdom dalam Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana (2014:101) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka; atau dengan kata lain suatu system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Pengertian *Corporate Social Responsibility* menurut lingkaran studi CSR dalam (Nurdizal, 2011 : 15) adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negative dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku keuntungan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara implisit, definisi tersebut berarti mengajak perusahaan untuk bersungguh-sungguh dalam upaya memberikan manfaat atas kehadirannya bagi umat manusia saat ini. Meminimalkan dampak negated adalah bagian dari usaha memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Definisi modal intelektual menurut Stewart yang dikutip oleh Ulum (2009 : 19) adalah jumlah dari semua orang diperusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif di pasar, yaitu materi intelektual-pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kekayaan. Intellectual Capital dapat diukur dengan metode VAIC<sup>TM</sup>. VAIC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur, yang digunakan adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Sawir, 2005). Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian ini ada Return on Asset. Menurut Darsono (2006) ROA merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Uji Statistik Deskriptif**

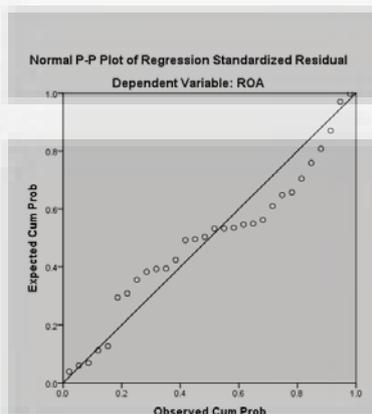
**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	30	75.68	93.29	86.0583	4.24022
CSR	30	4069.00	599717.00	98789.9333	112987.16642
VAIC	30	1.03	11.65	5.5617	2.73783
ROA	30	-.05	.36	.0883	.09621
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan data yang menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis dari variabel *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kinerja keuangan dalam penelitian ini.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



**Gambar 1. Plot Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, grafik PP Plots menunjukkan titik-titik yang mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

**2. Uji Autokorelasi**

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 <sup>a</sup>	.545	.493	.06852	1.765

a. Predictors: (Constant), VAIC, GCG, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (dW hitung) adalah sebesar 1,765. Nilai dW hitung berada diantara tabel dW yaitu dL

sebesar 1,2138 dan dU sebesar 1,6498. Nilai dW lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6498 dan kurang dari (4-dU)  $4-1,6498 = 2,3502$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

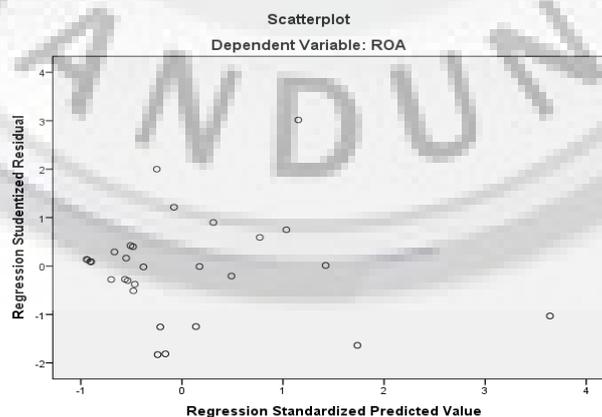
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.667	.271		2.457	.021	
	GCG	-.008	.003	-.332	-2.421	.023	.931
	CSR	4.468E-007	.000	.525	3.596	.001	.822
	VAIC	.005	.005	.129	.913	.370	.879

a. Dependent Variable: ROA

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai toleransi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa variabel GCG (*Good Corporate Governance*), CSR (*Corporate Social Responsibility*), VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*), dan ROA (*Return On Assets*) memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian tidak terjadi multikolinieritas.

### 4. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2.** Plot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0, dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dipastikan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Analisis Regresi**

**Tabel 4.** Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.667	.271		2.457	.021
1 GCG	-.008	.003	-.332	-2.421	.023
CSR	4.468E-007	.000	.525	3.596	.001
VAIC	.005	.005	.129	.913	.370

Berdasarkan tabel persamaan regresi berganda, hasil penelitian ini adalah :  
 $Y = (0,667) + (-0,008 X1) + 4,468E-007 X2 + 0,005 X3 + e$

**D. Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial**

**Tabel 5.** Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.667	.271		2.457	.021
1 GCG	-.008	.003	-.332	-2.421	.023
CSR	4.468E-007	.000	.525	3.596	.001
VAIC	.005	.005	.129	.913	.370

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel GCG (*Good Corporate Governance*) didapat nilai t hitung  $-2,421 > t$  tabel  $2,056$  dan mempunyai nilai signifikansi (Sig.)  $0,023 < 0,05$ . Artinya *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) didapat nilai t hitung  $3,596 > t$  tabel  $2,056$  dan mempunyai nilai signifikansi (Sig.)  $0,001 < 0,05$ . Artinya *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel IC (*Intellectual Capital*) didapat nilai t hitung  $0,913 < 2,056$  dan mempunyai nilai signifikansi (Sig.)  $0,370 > 0,05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* dan ROA.

**Uji Simultan**

**Tabel 6.** Uji Simultan

## ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.146	3	.049	10.391	.000 <sup>b</sup>
Residual	.122	26	.005		
Total	.268	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), VAIC, GCG, CSR

Dari hasil uji F dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 10,391 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Angka signifikansi (P value) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika dilihat pada tabel-f dengan nilai df N1 dengan nilai 3 dan df N2 dengan nilai 27, maka di dapat angka 2,93 yang artinya nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu  $10,391 > 2,96$ . Artinya GCG, CSR, dan IC bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 <sup>a</sup>	.545	.493	.06852	1.765

a. Predictors: (Constant), VAIC, GCG, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa angka R sebesar 0,738 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel ROA dengan GCG, CSR, dan VAIC adalah kuat. Dilihat dari variabel Adjusted R Square sebesar 0,493 atau sebesar 49,30% menunjukkan bahwa ROA dapat dijelaskan oleh variabel GCG, CSR, dan VAIC sebesar 49,30%, sedangkan sisanya 50,70% dijelaskan oleh faktor lain.

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, maka pada akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu *Good Corporate Governance*, selama periode 2011-2015 perkembangannya menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan. *Corporate Social Responsibility*, selama periode 2011-2015 perkembangannya menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan. *Intellectual Capital*, selama periode 2011-2015 perkembangannya menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan. Perkembangan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA selama periode 2011-2015 juga mengalami kenaikan dan penurunan. variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA sedangkan variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan secara simultan, variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA.

## Daftar Pustaka

- Purwani. 2010 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Majalah Ilmiah Informatika*. Vol 1. No. 2 47-60.
- Nuswandari, Cahyani. 2009. Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unisbank* Vol. 16 No. 2.
- Nor, Hadi M. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chen, Hung Chih. 2011. The Major Components of Corporate Social Responsibility. *Journal of Global Responsibility, Emerald Article*. Vol. 2 No. .1: 85-99.
- Tayles, Mike., Richard H. Pike dan Saudah Saufian. Intellectual Capital, Management Accounting Practices and Corporate Performance (Perception of Managers) *Emerald Accounting, Auditing & Accountability Journal* Vo. 2 No. 4.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, Hadi Setia. 2013. *Internal Audit & Corporate Governance*. Jakarta : Harvarindo.
- Nurdizal, M. Rachman, Asep Effendi dan Emir Wicaksono. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ikhsan, Arifin. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia; Suatu Tinjauan Modal Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sawir Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.